

INTISARI

Bencana tanah longsor merupakan ancaman serius bagi kehidupan dan keberlangsungan masyarakat di berbagai wilayah, termasuk Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. Dimana bencana tanah longsor terjadi di Dusun Gerenggeng, Desa Samaguna pada tanggal 26 Februari 2024. Wilayah ini rentan terhadap bencana tanah longsor karena karakteristik geografisnya yang berbukit-bukit dan lereng curam, Jadi perlu adanya mitigasi untuk meminimalisir resiko bencana longsor di daerah tersebut. Adapun beberapa faktor yang ada di lokasi penelitian yang akan di teliti berupa faktor penyebab, dampak, dan upaya mitigasi penanganan bencana tanah longsor.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dimana teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara. Setelah data terkumpul dilakukan pengujian Validitas dan Reliabilitas menggunakan *Software SPSS*. Yang dimana pengujian tersebut bertujuan untuk menemukan faktor yang paling dominan dari jawaban kuisioner yang sudah di sebar.

Hasil penelitian ini ditemukan faktor utama yang menyebabkan tanah longsor yaitu curah hujan tinggi 90,50%, jenis tanah 89,50%, beban tambahan pada lereng 88,50%, penggunaan tata lahan yang salah 87,50%, dan getaran tanah akibat gempa bumi 87%. Dampak dari bencana berupa kerusakan rumah dan kerugian material. Untuk mitigasi, diperlukan peningkatan pemahaman masyarakat, perbaikan infrastruktur lereng, penataan tata guna lahan yang baik, dan kerjasama antara pemerintah, LSM, dan sektor swasta dalam mengimplementasikan program mitigasi bencana.

Kata Kunci : mitigasi, bencana, tanah longsor, *software SPSS*.

ABSTRACT

Landslides are a serious threat to the life and sustainability of communities in various regions, including Tanjung Sub-district, North Lombok Regency. Where a landslide disaster occurred in Gerenggeng Hamlet, Samaguna Village on February 26, 2024. This area is prone to landslides due to its hilly geographical characteristics and steep slopes, so mitigation is needed to minimize the risk of landslides in the area. There are several factors in the research location that will be examined in the form of causal factors, impacts, and mitigation efforts to handle landslides.

The research method used is descriptive research with a quantitative approach where data collection techniques through questionnaires and interviews. After the data is collected, validity and reliability testing is conducted using SPSS software. The test aims to find the most dominant factor from the answers to the questionnaires that have been distributed.

The results of this study found that the main factors that cause landslides are high rainfall 90.50%, soil type 89.50%, additional load on the slope 88.50%, wrong land use 87.50%, and ground vibration due to earthquake 87%. The impact of the disaster is in the form of house damage and material losses. For mitigation, it is necessary to increase community understanding, improve slope infrastructure, good land use planning, and cooperation between the government, NGOs, and the private sector in implementing disaster mitigation programs.

Keywords: mitigation, disaster, landslides, Software SPSS.